

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M.A.R., Wibowo,D., dan Rasyid, N.I., (2019) Gambaran tingkat keparahan maloklusi menggunakan Handicapping Malocclusion Assessment Record (HMAR). *Dent J.* 3 (1): 1-9.
- Ardhana,W., (2013) Identifikasi perawatan ortodontik spesialisik dan umum. *Maj Ked Gi.* Vol. 20(1):1-8.
- Aldira, C., Kornialia, K. dan Andriansyah, A., (2020) Penilaian tingkat keberhasilan perawatan ortodonti dengan peranti lepasan berdasarkan *Andalas* . 8(4): 27–32.
- Alfizia, K.Z., Kornialia., dan Utami, S.P., Pengaruh Berkumur dengan Seduhan Daun Sirih Merah terhadap Nilai Plak pada Pemakaian Peranti Ortodonti Cekat. *JB-Dent.* 3(1): 23-30.
- Anam, K., (2018) Tanggung Jawab dan Kewenangan Perawat Gigi dalam Melakukan Tindakan Medik Kedokteran gigi. *AJUDIKASI.* 2(1):67-80.
- Arina, R.A., (2018) *Hubungan tingkat pengetahuan tentang perawatan ortodonti dan tingkat kebutuhan perawatan gigi.* Yogyakarta: Skripsi Universitas Gadjah Mada. h. 62.
- Ariga, R., (2020) *Konsep Dasar Keperawatan.* Yogyakarta: Deepublish. h. 31.
- Ariyanto., (2018) Faktor - faktor yang berhubungan dengan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di Kelurahan Wonoharjo Kabupaten Tanggamus, *JAK.* 7(2):744–8.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018.* Laporan Nasional 2018, h.1–384.
- Dahlan, S., (2013) *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan.* Salemba Medik: Jakarta.
- Dharmawan, D. dan Jonathan, I., (2019) Pertanggungjawaban hukum praktik tukang gigi yang melebihi wewenangnya. *JIKSI.* 8(1): 121–129.
- Dharmawati, I. G. A. A. dan Wirata, I. N., (2016) Hubungan tingkat pendidikan, umur, dan masa kerja dengan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada guru penjaskes sd di kecamatan tampak siring gianyar. *J Kes Gi.* 4(1): 1–5.
- Dwimaya, I. A. M., (2020) Perlindungan hukum bagi pemakai kawat gigi melalui jasa tukang gigi atas pelanggaran perjanjian terapeutik. *j Kertha Wicara,* 9(6): 1–13.
- Fajarini, F., dan Khaerani, N.M., (2014) Kelekatan Aman, Religiusitas, dan Kematangan Emosi pada Remaja. *JPI,* 2(1):22-9.
- Farahdila, Z.A., (2017) Hubungan pengetahuan pasien ortodonti cekat terhadap perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Yogyakarta: Skripsi Universitas Gadjah Mada. h. 75.
- Ghozali, I., (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8).* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goenharto, S., Rusdiana, E. dan Khairyayah, I. N. (2017) Comparison Between Removable and Fixed Orthodontic Retainers’, *J Vocational Health Stud,* 1(2): 82-7.
- Gill, D.S., (2008) *Orthodontics At A Glance.* Jakarta:EGC.

- Hanum., (2018) Pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga nelayan di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur, *JSEB*, 2(1):75-84.
- Haryanti, N., Wibowo,D., dan Kusuma,W, I., (2020) Hubungan status sosial ekonomi orangtua dengan tingkat kebutuhan perawatan ortodonti siswa SMPN 1 Marabahan. *J Ked Gi*. IV (2): 27-31.
- Hidayah, K., (2013) Huunan antara tingkat pendidikan ibu dan kecerdasan logika-matematika siswa ponorogo. *J IAIN*. 7(2): 98-135.
- Khairusy, C. H., Adhani, R. dan Wibowo, D., (2017) Hubungan tingkat pengetahuan responden dengan pemilihan operator selain dokter gigi ditinjau dari bahaya pemasangan alat ortodontik. *Jl Ked Gi*. 2(2): 166–9.
- Kurniawati, S.dan Senanda, A. P. B., (2019) Efek dentoskeletal pada maloklusi kelas ii divisi 1 dengan bionator dan alat ortodonti lepasan : laporan kasus. *Dent J*, 6(1): 12-8.
- Laela, F.N., (2017) *Bimbingan Konseling Keluarga dan Remaja*. Surabaya: Sunan Ampel Press. h. 145.
- Lastianny, S.P., (2012) Dampak Pemakaian Alat Ortodontik Terhadap Kesehatan Jaringan Periodontal. *Maj Ked Gi*. 19(2):181-4.
- Lumi, V.Y.A., (2014) Hubungan tingkat pendidikan dan status pekerjaan terhadap pemilihan kosmetik pencerah kulit pada wanita. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Marchelina, G. A. R., Anandita, P. dan Waworuntu, O., (2016) Status kesehatan gingiva pada pengguna alat ortodontik cekat di Sma Negeri 1. *Pharmacon*, 5(1): 150–7.
- Marheni,I.G.A., (2017) Persepsi Mahasiswa PSPDG Fakultas Kedokteran Universitas Udayana terhadap senyum dan estetika gigi, *BDJ*, Vol.1(1), hlm.23-28.
- Marliani, R., (2015) *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Marsela, A., (2016) Aktivitas jasa pemasangan kawat gigi (studi kasus terhadap penyedia jasa pemasangan kawat gigi di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya). *Jom Fisip*. 4(3): 57–71.
- Masturoh, I., dan Anggita, N., (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI. h. 52.
- Nur, R., Ab, I.,dan Lusiana, D., (2018) Analisis faktor yang memengaruhi pemilihan kelas kepersertaan jaminan kesehatan nasional, *Faletehan Health Journal*.5 (3): 135-41.
- Notoatmodjo,S., (2014) *Ilmu perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 20-8.
- Pinem, M., (2016) Pengaruh Pendidikan dan Status Sosial Ekonomi Kepala Keluarga bagi Kesehatan Lingkungan Masyarakat. *JPPUMA*. 4(1): 97-106.
- Rambitan, W.K.D., Anindita, P.S., dan Mintjelungan,C.N., (2019) Hubungan pemakaian alat ortodontik cekat dengan status kebersihan gigi dan mulut siswa SMA Kristen 1 Tomohon. *E-Gigi*.Vol.7(1). Hlm:26-27.
- Senjaya, A. A. dan Yasa, K. A. T., (2019) Hubungan pengetahuan dengan kebersihan gigi dan mulut siswa kelas VII di SMPN 3 Selemadeg Timur Tabanan tahun 2018. *J Kes Gi*. 6(2): 19.

- Singh, G., (2007) *Textbook of Orthodontics* . 2nd ed. New Delhi: Jaypee e Medical Publishers.
- Suci, R. A., Saputri, D. dan Sungkar, S., (2016) Gambaran tingkat pengetahuan mengenai kebersihan mulut pada siswa sekolah menengah atas yang menggunakan perangkat ortodonti (Survei di SMAN 3 Banda Aceh)', *Caninus Dentistry*, 1(1): 20–5.
- Sugiyono, (2015) *Metodologi penelitian*, alfabeta: Bandung.
- Sulmayeti, (2015) Perilaku konsumsi pemakaian kawat gigi non medis (study tentang pemakai kawat gigi non medis di kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi). *Jom Fisip*. 1(5): 10–7.
- Sutrisno, E., dan Rahayu, R.E.S., (2017) Budaya Hukum Kedokteran Gigi dalam Pelimpahan Wewenang dan Konsekuensi Hukumnya. *JIH*. 19(3): 399-417.
- Umami, I., (2019) *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Idea Press. h. 2.
- Utari, T. R. dan Putri, M. K., (2019) Orthodontic treatment needs in adolescents aged 13-15 years using orthodontic treatment needs indicators. *JIDA*. 2(2): 49.
- Wijanarko, C. I., Handoko, S. A. and Hutomo, L. C., (2020) Tingkat pengetahuan dan perilaku terhadap status kebersihan gigi dan mulut pengguna peranti ortodontik cekat pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas udayana. *Bali Den J*. 4(4): 37–43.
- Wijaya, I.M.K., (2013) Pengetahuan, sikap, dan motivasi terhadap keaktifan kader dalam pengendalian tuberkulosis. *J kes mas*. 8(2): 137-44.
- Wijaya,S., dan Vitasari, S.D., (2020) Analisis Terjadinya Penyimpangan Wewenang ahli gigi/tukang gigi Berdasarkan Permenkes No 39 Tahun 2014 Tentang Pembinaan, Pengawasan, dan Perizinan, Pekerjaan Tukang Gigi. *JIM*. 1(3):1-10.
- Winkel, W.S., (2014) *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yunalia, E.M., Arif N.E., (2020) *Remaja dan Konformitas Teman Sebaya*. Malang: Ahlimedia Press. h. 1-3.